



TIB29 – Struktur Data dan Algoritma

U N I V E R S I T A S B U N D A M U L I A

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Dilarang keras untuk mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

© Universitas Bunda Mulia

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Dilarang keras untuk mengunduh dan atau merekam dan atau mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

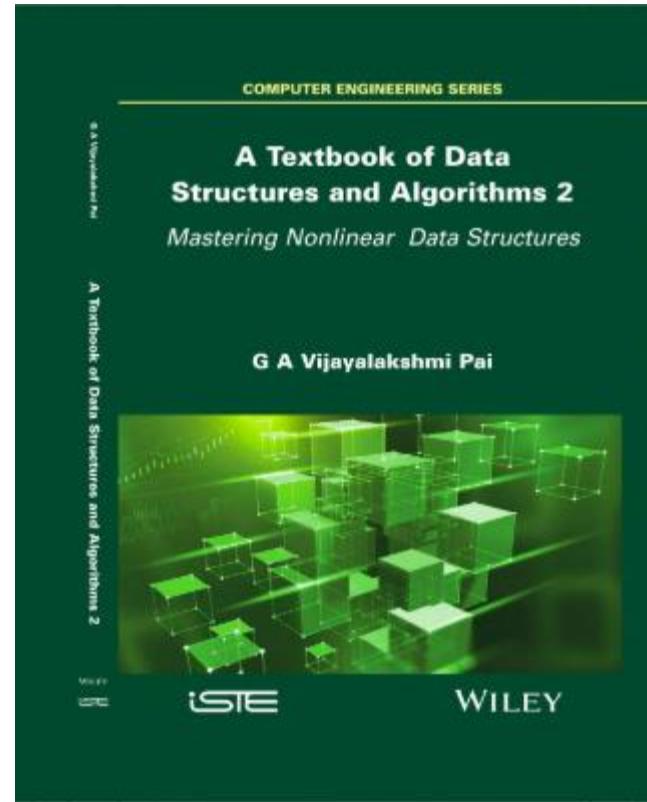
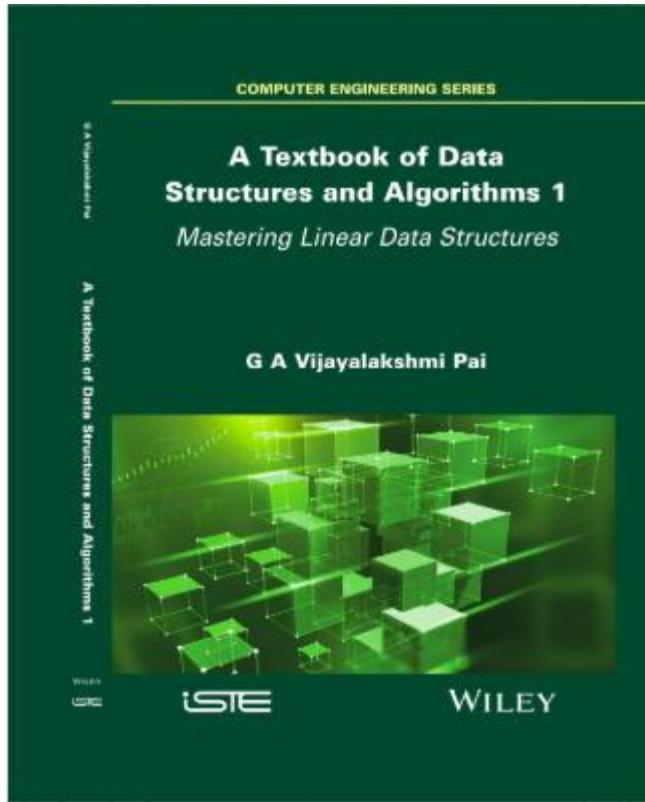
Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

© 2024 Universitas Bunda Mulia



Model-model *Linked-List*

Diadopsi Dari Sumber:



Sub-CPMK

- Mahasiswa mampu membuat berbagai model Linked-List beserta operasinya pada pemrograman. (C3, A3)

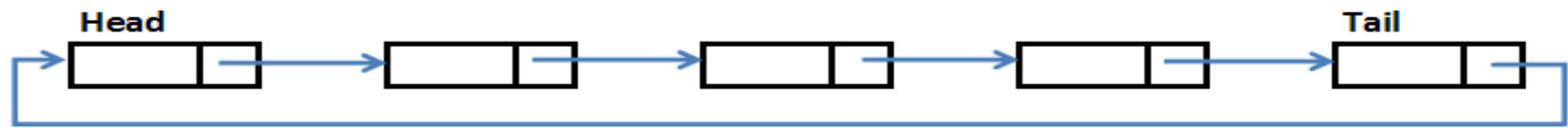
Materi

1. Circular Linked_List
2. Dobel Linked-List
3. Multiple Linked-List

1. Circular Linked-List

1.1. Circular Linked List

- *Next pointer* pada *tail*, menunjuk ke *Head*



1.2. Operasi pada *Circular Linked List*

- Sama seperti pada *Linked List* sebelumnya, *Circular linked list* juga memiliki operasi-operasi cari, sisip/tambah dan hapus dengan memperhatikan operasi jika dilakukan pada *Head* atau *Tail* agar *linked list* tetap circular.

1.3 Insert Operation

- Pada bagian depan *list*
Sama seperti pada *single Linked-list*
- Pada bagian tengah *list*
Sama seperti pada *single Linked-list*
- Pada bagian akhir *list*
Perbedaan operasi sisip antara *single LL* dengan *Circular LL* adalah pada penentuan *next* dari node baru sebagai node terakhirnya. Jika pada *single LL* *next link* node baru diisi dengan *NULL*, maka pada *Circular LL* *link* node baru diisi dengan *Head*

1.3 Insert Operation (Lanj.)

Perbedaan operasi sisip antara *single LL* dengan *Circular LL* adalah pada penentuan *next* dari node baru sebagai node terakhirnya. Jika pada *single LL* *next link* node terakhir diisi dengan NULL, maka pada *Circular LL* *link* node terakhir diisi dengan *Head*

- Buat sebuah node baru
 $\text{Baru} = \text{malloc}()$
- Isi informasi node baru tersebut
- Set *next link* dari node Baru ke *Head*
 $\text{Baru->next} = \text{Head}$
- Arahkan *next link* pada *last node* atau *tail* ke node baru
 $\text{Tail->next} = \text{Baru}$

1.3 Insert Operation (Lanj.)

- Sebenarnya mengingat sifat *circular linked-list* yang *link* nya akhirnya kembali ke *link* awal, penambahan Node pada *circular linked list* dapat dilakukan dengan dengan cara yang sama seperti menambah node di tengah *list* pada *single Linked-List* tanpa membedakan penambahan pada *Head*, tengah atau *Tail*

1.4 Mencari Node Pada Circular LL

- Untuk mencari Node pada *Circular LL* memiliki keistimewaan, kita dapat menyimpan Alamat *current node* (node yang ditunjuk oleh *pointer* *Ptr*) ke suatu variabel *pointer*, kemudian lakukan pelacakan node satu persatu diawali dari *current node* sampai ditemui *next link* dari node yang diakses menunjuk ke *current node* atau sampai data yang dicari ditemukan.
- Contoh:

```
Head = Ptr;
//perhatikan!
While (Ptr->next != Head) OR (Ptr->dat != cari) do
{
    Ptr = Ptr->next
}
```

1.4 Mencari Node Pada Circular LL (Lanj.)

- Pencarian node Masih dapat dilakukan dengan cara yang sama dengan *single LL* juga dengan Pembatasan pencarian sampai ditemui *Ptr->next = Head*
- Contoh:

```
Ptr = Head;
```

```
While (Ptr->next != Head) OR (Ptr->dat !=  
cari) do
```

```
{
```

```
    Ptr = Ptr->next
```

```
}
```

1.5 Delete Operation

- Pada bagian depan / *delete head*
Proses sama seperti pada *single LL*
- Pada bagian tengah
Proses sama seperti pada *single LL*
- Pada bagian akhir / *delete tail*
Perbedaan operasi hapus antara *single LL* dengan *Circular LL* adalah pada penentuan *next* dari node sebelum node terakhir sebagai pengganti node terakhir yang akan dihapus.
Jika pada *single LL* *next link* node sebelum node terakhir di isi dengan NULL, maka pada *Circular LL* link node sebelum node terakhir diisi dengan *Head*

1.5 Delete Operation (Lanj.)

- Lokasikan *pointer* `ptrHapus` ke node yang akan dihapus dan `Ptr` ke node sebelum node terakhir yang akan dihapus
- Isi *next link Pointer* `Ptr` dengan *Head* (dapat juga dilakukan dengan node berikut dari node terakhir yang tentu saja menunjuk ke *Head* juga)
$$\text{Ptr-}>\text{next} = \text{Head}$$
 atau
$$\text{Ptr-}>\text{next} = \text{ptrHapus-}>\text{next}$$
- Hapus *current node*
`free(ptrHapus)`

1.5 Delete Operation (Lanj.)

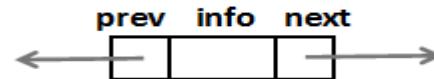
- Sebenarnya mengingat sifat *circular linked-list* yang *link* nya akhirnya kembali ke *link* awal, penghapusan Node pada *circular linked list* dapat dilakukan dengan dengan cara yang sama seperti menghapus node di tengah *list* pada single *Linked-List* tanpa membedakan penghapusan pada *Head*, tengah atau *Tail*



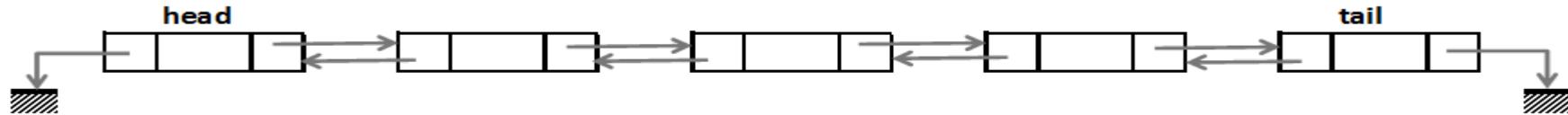
2. Double Linked-List

2.1. Double Linked List

- Setiap node memiliki dua *link*



- *Previous Link* menunjuk ke *previous node*
- *Next Link* menunjuk ke *next node*
- *Head* → *Prev Link Pointed as NULL*
- *Tail* → *Next Link Pointed as NULL*



2.2. Kelebihan *Double Linked List*

- Ketika kehilangan *Head*, asalkan *Pointer* masih menunjuk ke salah satu node/simpul, maka *Head* masih dapat dicari dengan melakukan *Previous* terus menerus sampai ditemukan simpul yang link *previousnya* menunjuk ke NULL

2.3 Double Circular Linked List

- *Double Linked List* Dapat menjadi *circular linked List* dengan cara mengarahkan *next link* pada *tail* ke *head* dan mengarahkan *previous link* pada *head* ke *Tail*



2.4 Operasi pada *Double Linked List*

- Sama seperti pada *Single Linked List*, *Double linked list* juga memiliki operasi-operasi cari, sisip/tambah dan hapus dengan mengarahkan *previous Link* ke *previous node* dari node yang akan dihapus
- Dengan adanya prev link pada tiap nodenya dapat mengurangi penambahan variabel *pointer* pada tiap operasinya

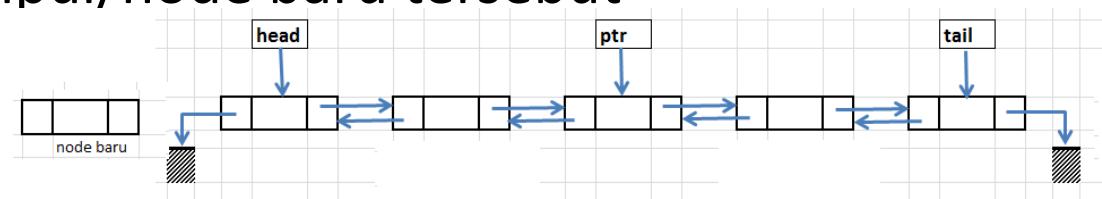
2.5 Penyisipan Node

- Pada Double Linked-List penyisipan dapat dilakukan pada awal, tengah maupun akhir linked-list
- Penyisipan harus memperhatikan link previous dan link next

2.5.1 Insert Pada Bagian Depan List

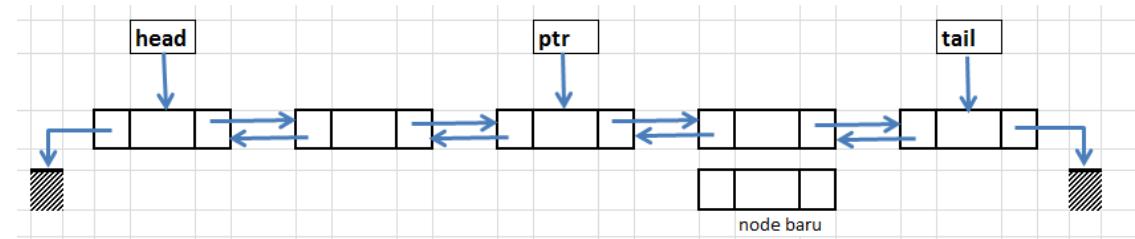
- Buat sebuah simpul/node baru
 $\text{ptrBaru} = \text{malloc}(\dots\dots)$
- Isi informasi simpul/node baru tersebut
- Arahkan *next link* ke simpul/node kepala
 $\text{ptrBaru->next} = \text{Head}$
- Arahkan *prev link* dari simpul kepala ke node baru
 $\text{Head->prev} = \text{ptrBaru}$
- Isi *prev link* node baru dengan NULL
 $\text{ptrBaru->prev} = \text{NULL}$
- Set *head pointer* ke simpul/node baru tersebut
 $\text{Head} = \text{ptrBaru}$

TMSM - Linked List



2.5.2 Insert di Tengah – Setelah *Current Cell*

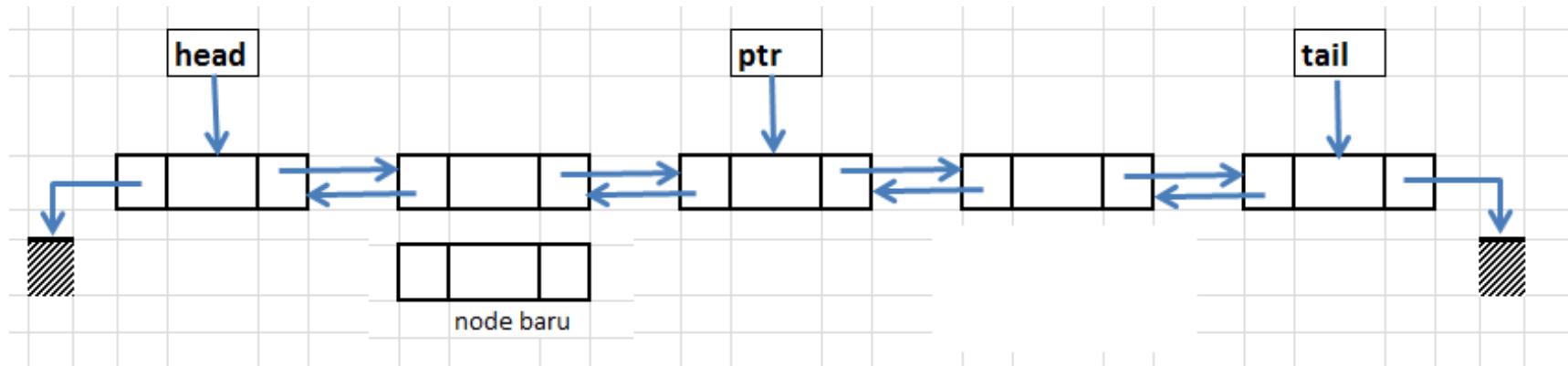
- Arahkan *Ptr* ke node yang akan dibuat node baru pada *next link* nya
- Buat sebuah simpul/node baru
Baru = *malloc()*
- Isi informasi simpul/node baru tersebut
- *Copy next link* dari *current node/simpul* ke *next link* *simpul/node* baru
Baru->next = *Ptr->next*
- *Copy prev link* dari node setelah *current node/simpul* ke *prev link* *simpul/node* baru
Baru->prev = *Ptr->next->prev*
- *Set prev link* pada simpul/node setelah *current simpul/node* ke *node* baru
Ptr->next->prev = *Baru*
- *Set next link* pada *current simpul/node* ke *simpul/node* baru
Ptr->next = *Baru*



2.5.3. Insert Di Tengah – Sebelum *Current Cell*

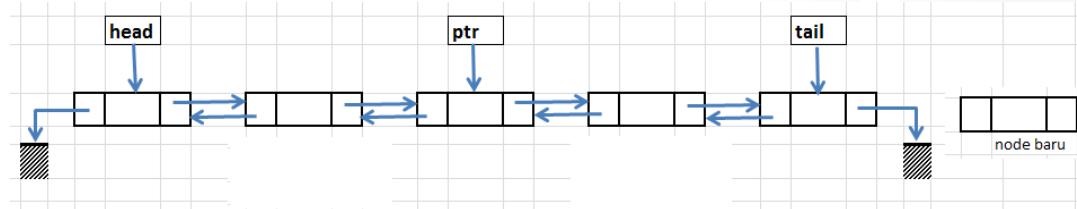
- Arahkan Ptr ke node yang akan dibuat node baru pada *prev link* nya
- Buat sebuah simpul/node baru
Baru = malloc()
- Isi informasi simpul/node baru tersebut
- *Copy prev link* dari *current node*/simpul ke *prev link* simpul/node baru
Baru->prev = Ptr->prev
- *Copy next link* dari node sebelum *current node*/simpul ke *next link* simpul/node baru
Baru->next = Ptr->prev->next
- *Set next link* pada simpul/node sebelum *current simpul/node* ke node baru
Ptr->prev->next = Baru
- *Set prev link* pada *current simpul/node* ke simpul/node baru
Ptr->prev = Baru

2.5.3. Insert Di Tengah – Sebelum *Current Cell (Lanj.)*



2.5.4. Insert Pada Bagian Akhir List

- Arahkan Ptr ke node terakhir
- Buat sebuah node baru
Baru = malloc()
- Isi informasi node baru tersebut
- Set *next link* dari baru node sebagai NULL
Baru->next = NULL
- Isi *prev link* dari node baru ke *Tail*
Baru->prev = TAIL
- Arahkan *next link* pada node terakhir atau *tail* ke node baru
Ptr->next = Baru
- Jika memiliki variabel *Tail*, Jangan lupa memindahkan *Tail* ke node baru
Tail = Baru



2.6. Mencari Node Pada *Double LL*

- Mencari node pada *Double LL* dapat dilakukan dengan cara maju menggunakan *next link* atau mundur menggunakan *prev link*
- Jika maju maka Ptr diarahkan ke *Head*
- Jika mundur maka Ptr diarahkan ke *Tail*

2.6.1 Pencarian Maju

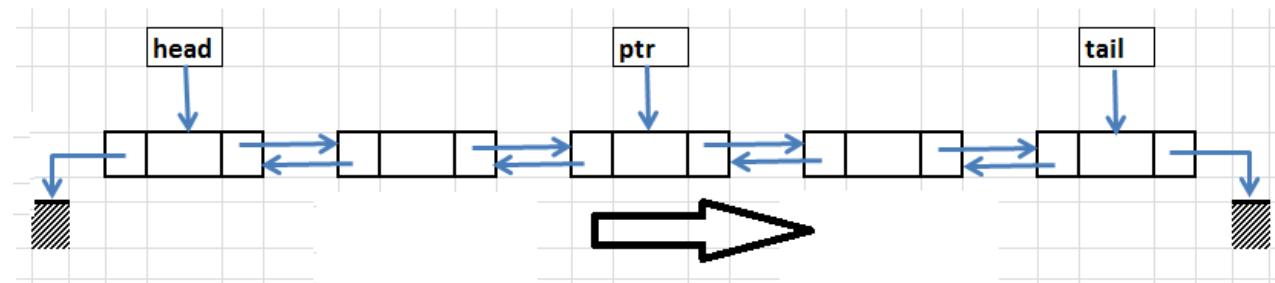
- Proses sama seperti pada *single LL*

- Assign *PointerCell* sebagai *Head*

```
PointerCell = Head;
```

- Bergerak maju dengan mengarahkan *PointerCell* ke *next PointerCell* sampai ditemukan node/simpul yang sesuai.

```
PointerCell = PointerCell->Next;
```



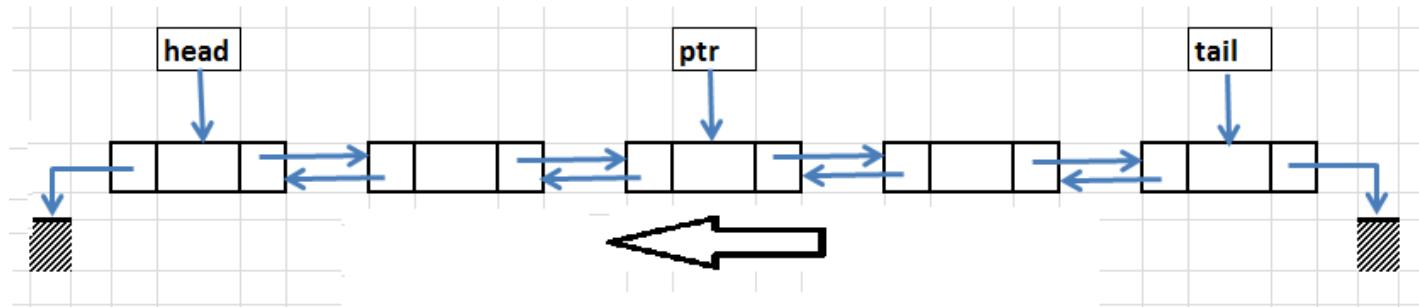
2.6.2 Pencarian Mundur

- Assign *PointerCell* sebagai *Head*

```
PointerCell = Tail;
```

- Bergerak mundur dengan mengarahkan *PointerCell* ke *prev* *PointerCell* sampai ditemukan node/simpul yang sesuai.

```
PointerCell = PointerCell->prev;
```



2.7 Delete Operation

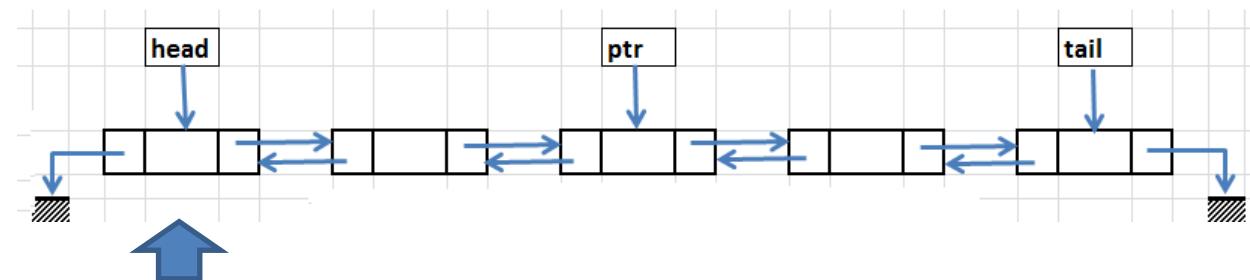
Penghapusan dapat dilakukan:

- Pada bagian depan / *delete head* (**WARNING!!!: don't lose the head!**)
- Pada bagian tengah
- Pada bagian akhir / *delete tail*
- Karena ini adalah *double linked-list*, maka jangan lupa mengarahkan *prev link* dari node setelah node yang akan dihapus ke node pada *prev link* dari node yang akan dihapus

2.7.2. Hapus Pada Bagian Depan / *Delete Head*

- (**WARNING!!!: don't lose the head!**)
- Arahkan pointer *Ptr* ke *Head* node sebagai *current node*
- Set variabel *Head* ke *next* dari *current node*
 $Head = Head->Next$
- Set *prev link* dari *Head* dengan NULL
 $Head->prev = NULL$
- Hapus *current Node*
`Free(Ptr)`

TMSM - Linked List



2.7.3. Hapus Pada Bagian Tengah

- Arahkan *Pointer Ptr* ke node yang akan dihapus
- *Copy link prev* node dari node yang akan dihapus ke *prev link* node setelah node yang akan dihapus

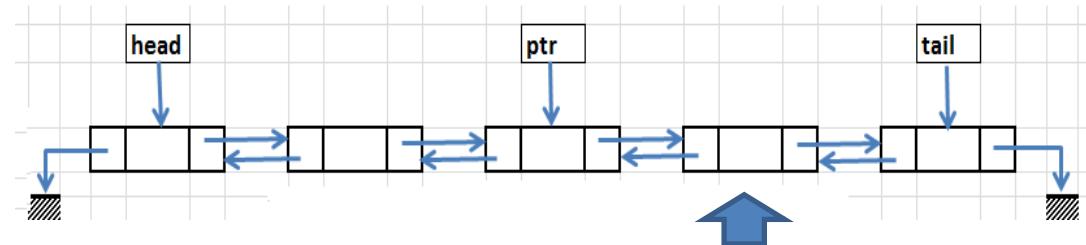
$\text{Ptr} \rightarrow \text{next} \rightarrow \text{prev} = \text{Ptr} \rightarrow \text{Prev}$

- *Copy link next* node dari node yang akan dihapus ke *next link* node sebelum node yang akan dihapus

$\text{Ptr} \rightarrow \text{prev} \rightarrow \text{next} = \text{Ptr} \rightarrow \text{prev}$

- Hapus *Current Node*

`Free(Ptr)`



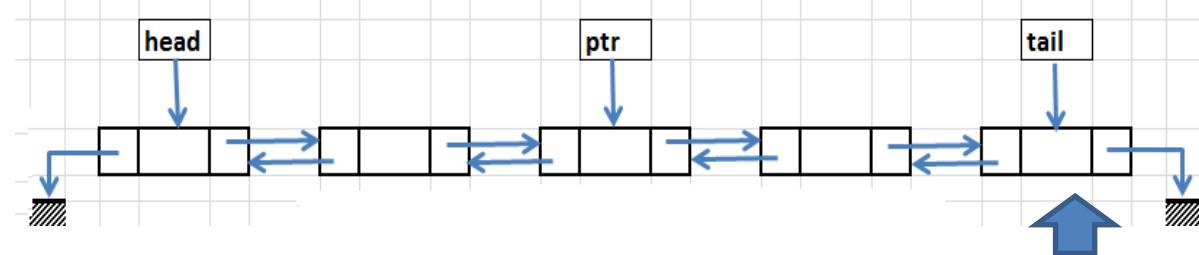
2.7.4 Hapus Pada Bagian Akhir / *Delete Tail*

- Arahkan *Pointer Ptr* ke node yang akan dihapus Atau dalam hal ini adalah node terakhir
- Ubahlah *next link* dari node sebelum node yang akan dihapus dengan NULL

`Ptr->prev->next = NULL`

- Hapus *current node*

`Free(Ptr)`



3. Multiple Linked-List

3.1. Varian Linked List Lainnya

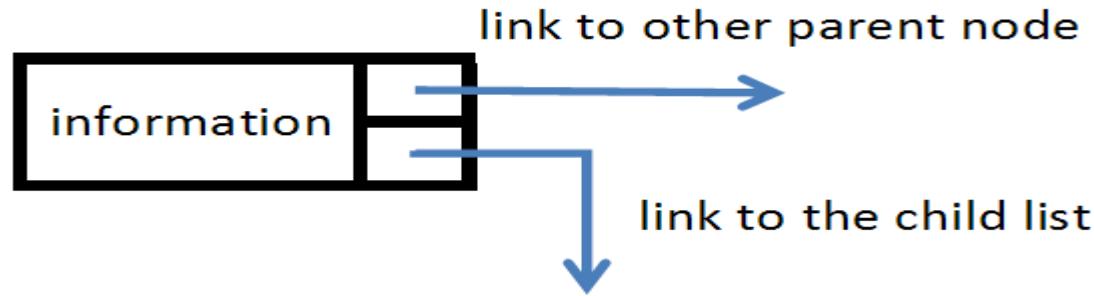
- *Linked List* selain *single Linked-List*, *double Linked List* maupun *circular linked-list* dapat dibentuk menjadi *linked list* lainnya seperti *Multiple Linked List*, *Multilevel Linked List*, maupun *Tree*. Dengan operasi-operasi yang khusus diterapkan pada bentuk-bentuk *list* tersebut

3.2 Multilevel List

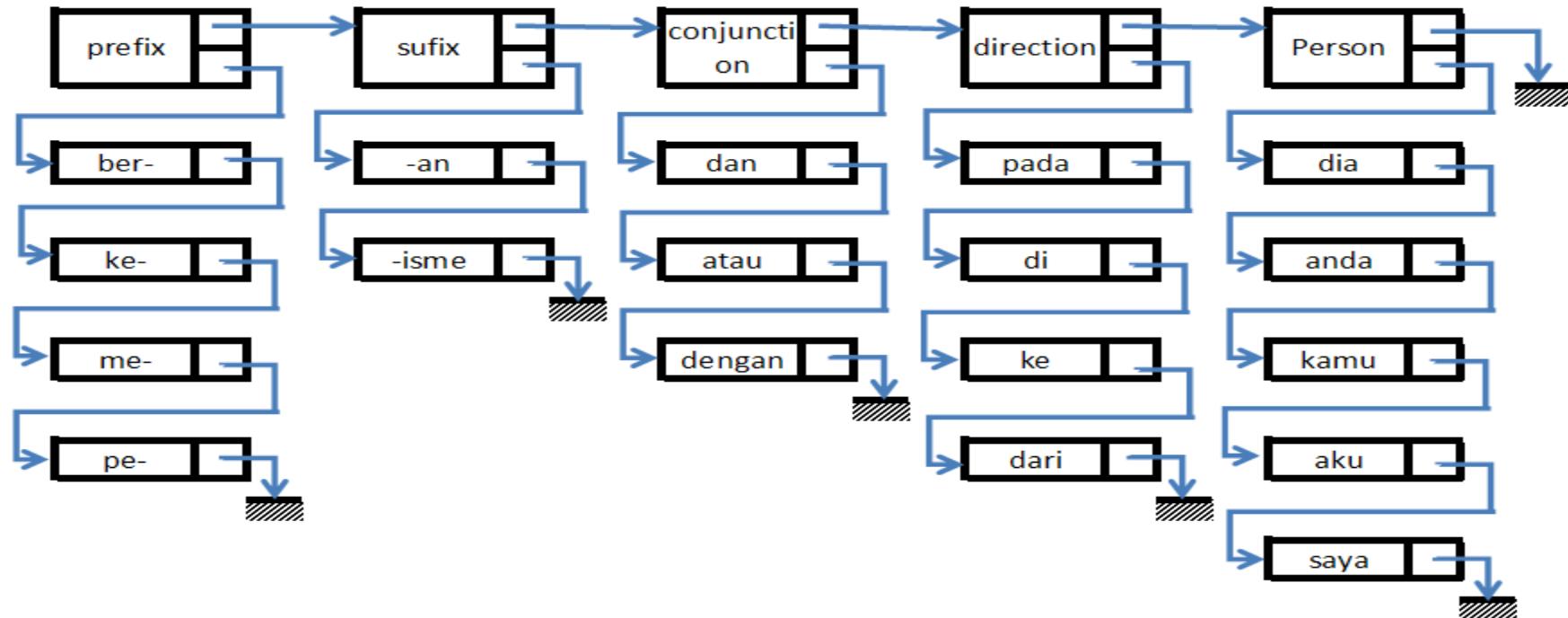
- *List* sebagai *group list* dimana ada node yang menjadi *parent* dari suatu *groups* memiliki *extra link* untuk menunjuk ke list lain sebagai *child list* di samping *link* ke *next group list* node.
- *Element*
 - *Information*
 - *Link* ke node *parent* lain
 - *Link* ke *child list*

3.3 Elemen *Multilevel List* (Lanj.)

Multilevel List Element



3.4 Contoh Multilevel list



3.4 Contoh Multilevel list (Lanj.)

- Contoh pada slide sebelumnya merupakan contoh dari penggunaan *multilevel list* pada aplikasi pemrosesan kata.
- *List* pertama merupakan *list syntax*, *link* kedua merupakan *list vocabulary* pada masing-masing syntax.

Contoh Program Double Linked-List

```
class Simpul:
    def __init__(self, dat):
        self.dat = dat
        self.next = None
        self.prev = None # Menambah referensi ke simpul sebelumnya

class LinkedList:
    def __init__(self, head=None):
        self.head = head

    def append(self, simpulBaru):
        ptr = self.head
        if ptr:
            while ptr.next:
                ptr = ptr.next
            ptr.next = simpulBaru
            simpulBaru.prev = ptr # Mengatur simpul sebelumnya
        else:
            self.head = simpulBaru
```

```
def sisip(self, setelah, simpulBaru):
    ptr = self.head
    while ptr and (ptr.dat != setelah):
        ptr = ptr.next
    if ptr.dat == setelah:
        simpulBaru.next = ptr.next
        simpulBaru.prev = ptr # Mengatur simpul sebelumnya
        ptr.next = simpulBaru

def hapus(self, dihapus):
    ptr = self.head
    while ptr and (ptr.dat != dihapus):
        ptr = ptr.next
    if ptr.dat == dihapus:
        if ptr.prev:
            ptr.prev.next = ptr.next
        else:
            self.head = ptr.next
        if ptr.next:
            ptr.next.prev = ptr.prev
    del ptr
```

Contoh Program Double Linked-List (Lanj.)

```

def cetak(self):
    print("HEAD: ", self.head)
    ptr = self.head
    while ptr:
        print("node: [", ptr.prev, "|", ptr.dat, "|", ptr.next, "]")
        ptr = ptr.next

a = [34, 77, 91, 23, 10, 32, 90, 60, 50, 11]
print("mulai")
l1 = LinkedList() # membuat linked-list 1
l2 = LinkedList() # membuat linked-list 2
l3 = LinkedList() # membuat linked-list 3
for i in range(0, 10):
    temp = Simpul(a[i])
    l1.append(temp)
l1.sisip(10, Simpul(48))
l1.cetak()
print("ok")
print()

```

```

xptr = l1.head
print(xptr)
while xptr:
    temp = Simpul(xptr.dat)
    if (xptr.dat % 2 == 0):
        l2.append(temp)
    else:
        l3.append(temp)
    xptr = xptr.next
print("\ndata genap")
l2.cetak()
print("\ndata ganjil")
l3.cetak()
l1.hapus(10)
print("\nsetelah hapus 10")
l1.cetak()

l1.hapus(34)
print("\nsetelah hapus head")
print(l1.head)
l1.cetak()

l1.hapus(11)
print("\nsetelah hapus tail")
l1.cetak()

```

Contoh Program Circular Linked-List

```
class Simpul:
    def __init__(self, dat):
        self.dat = dat
        self.next = None
        self.prev = None # Menambah referensi ke simpul sebelumnya

class CircularLinkedList:
    def __init__(self):
        self.head = None

    def append(self, simpulBaru):
        if not self.head:
            self.head = simpulBaru
            simpulBaru.next = simpulBaru
            simpulBaru.prev = simpulBaru
        else:
            tail = self.head.prev
            tail.next = simpulBaru
            simpulBaru.prev = tail
            simpulBaru.next = self.head
            self.head.prev = simpulBaru
```

```
def sisip(self, setelah, simpulBaru):
    ptr = self.head
    while ptr and (ptr.dat != setelah):
        ptr = ptr.next
    if ptr.dat == setelah:
        simpulBaru.next = ptr.next
        simpulBaru.prev = ptr
        ptr.next.prev = simpulBaru
        ptr.next = simpulBaru

def hapus(self, dihapus):
    ptr = self.head
    while ptr and (ptr.dat != dihapus):
        ptr = ptr.next
    if ptr.dat == dihapus:
        ptr.prev.next = ptr.next
        ptr.next.prev = ptr.prev
        if ptr == self.head:
            self.head = ptr.next
        del ptr
```

Contoh Program Circular Linked-List (Lanj.)

```
def cetak(self):
    if not self.head:
        print("Circular Linked List Kosong")
    else:
        current = self.head
        while True:
            print("node: [", current.prev.dat, "|", current.dat, "|", current.next.dat, "]")
            current = current.next
            if current == self.head:
                break

a = [34, 77, 91, 23, 10, 32, 90, 60, 50, 11]
print("mulai")
cll = CircularLinkedList()

for i in range(0, 10):
    temp = Simpul(a[i])
    cll.append(temp)

cll.sisip(10, Simpul(48))
cll.cetak()
print("ok")
print()

# ... (bagian lain dari kode tetap sama)

# Mengganti variabel l1, l2, l3 dengan cll
xptr = cll.head
# ... (bagian lain dari kode tetap sama)
```

Ringkasan

- Penggunaan *Double Linked List* dapat mengurangi pemakaian variabel yang diperlukan pada proses tambah, hapus dan pindah node.
- Proses hapus, pindah dan tambah node pada *double linked-list* jangan sampai melupakan proses untuk memindahkan *previous link* dari node-node yang dipindahkan, dan node-node yang berhubungan pemindahan tersebut.
- Detail proses penghapusan, penambahan, pencarian dan pemindahan node dapat dilihat pada masing-masing *slide*, proses tersebut hanya salah satu contoh proses saja, banyak variasi proses yang lain.

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Dilarang keras untuk mengunduh dan atau merekam dan atau mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

© 2024 Universitas Bunda Mulia

PERINGATAN HAK CIPTA

Segala materi ini merupakan milik Universitas Bunda Mulia yang dilindungi oleh hak cipta.

Materi ini hanya untuk dipergunakan oleh mahasiswa Universitas Bunda Mulia dalam rangkaian proses perkuliahan.

Dilarang keras untuk mendistribusikannya dalam bentuk apapun.

Pelanggaran terhadap hak cipta ini dapat dikenakan sanksi hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

© Universitas Bunda Mulia



Terimakasih

TUHAN Memberkati Anda

Teady Matius Surya Mulyana (tmulyana@bundamulia.ac.id)